

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Konteks Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2023/2024 tepatnya pada tanggal 8 November 2023 di SDN Tegal Alur 16 Petang sesuai dengan jadwal yang disusun sebelumnya. Pemilihan tanggal tersebut ditunjukkan untuk memperoleh jadwal dan kondisi belajar yang efektif karena waktu tersebut peserta didik sedang mempelajari pelajaran yang akan diteliti, sekolah beralamat di Jl. Sekolah, Kecamatan Kalideres, Kelurahan Tegal Alur, Kota Jakarta Barat. Provinsi DKI Jakarta. Sekolah ini memiliki kemudahan akses karena dekat dengan alamat domisili peneliti. Sekolah yang telah terakreditasi “A” dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Mashudi dengan dibantu beberapa guru kelas dan guru bidang studi lainnya. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum Merdeka dan kurikulum 2013. Sekolah ini memiliki 11 ruang kelas, 30 pintu toilet, ruang perpustakaan, mushola, kantin, dan halaman sekolah. Sekolah ini dilengkapi dengan sanitasi yang baik, tiga buah kran air peserta didik, dan dihiasi oleh beberapa tanaman pot.

Partisipan ini seluruh kelas IV B yang berjumlah 32 orang, terdapat 11 peserta didik laki-laki dan 21 peserta didik perempuan. Peserta didik kelas ini mempunyai usia dari 9-11 tahun. Peserta didik kelas IV B ini bertempat tinggal di komplek yang jaraknya 1-2 KM untuk sampai ke sekolah. Latar belakang pekerjaan orang tua peserta didik rata-rata bekerja sebagai buruh karyawan. Dalam penelitian ini peserta didik akan dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 dan 7 peserta didik. pengerjaan belajar ini mengutamakan hubungan kerja sama antar kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini mencari sumber data yang bersifat langsung di lapangan dalam bentuk kata-kata dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utamanya. Creswell, 2009 (dalam Kusumastuti & khoiron, 2022, hlm. 2) bahwa penelitian kualitatif yakni metode untuk menemukan dan memahami makna sejumlah individu atau sekelompok orang

dikaitkan dengan masalah sosial. Peneliti mencari datanya berupa kata-kata, gambar, foto, catatan-catatan dan sebagainya. Penelitian ini yang dipelajari fokus fenomena implementasi kerja sama dalam proses pembelajaran IPAS dan bentuk karakter kerja sama peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPAS.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah *Narrative Inquiry*. Metode ini digunakan dengan menarasikan laporan hasil penemuan di lapangan dengan melibatkan refleksi peneliti dan partisipan di dalamnya (Cresswell dalam Hudaeri, 2018, hlm. 53). Menurut Webster dan Metrova, 2009 (dalam Sausan, 2022, hlm. 1). Metode *Narrative Inquiry* merupakan menarasikan laporan berdasarkan di lapangan dan sudut pandang seseorang pada cerita-cerita yang di dengar dalam kehidupan sehari-hari. Metode *Narrative Inquiry* dipilih karena semua bentuk pengalaman kehidupan.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini merujuk pada teori Desain Penelitian *Narrative* yang dikemukakan oleh Creswell (dalam Darmanita & Yusri, 2020, hlm. 4) terdiri dari 7 langkah penelitian narasi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi salah satu fenomena untuk diteliti yang menyatakan permasalahan di dunia pendidikan. Proses penelitian ini yakni memfokuskan rumusan masalah bagaimana bentuk karakter kerja sama peserta didik yang terjadi dalam mengikuti proses pembelajaran IPAS merakit mobil-mobilan. Pelaksanaan tersebut dijadikan dalam refleksi kelompok untuk dimaknai, mencoba, dan ditanggapi bersama.
2. Memilih partisipan. Peneliti menetapkan partisipan ini seluruh peserta didik kelas IV B sebagai topik dan guru kelas di SDN Tegal Alur 16 Petang. Alasannya karena setiap peserta didik memiliki bentuk karakter yang berbeda-beda, namun tetap memiliki kerja sama satu sama lainnya. Kerja sama ini terjadi karena proses pembelajaran peserta didik di latih untuk berinteraksi dengan orang banyak.

3. Mengumpulkan cerita pengalaman partisipan. Data dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan (*field note*), jurnal refleksi, dan dokumentasi (video, gambar, dan suara). Mengumpulkan cerita diolah oleh peneliti sesuai dengan pengalaman yang dialami peserta didik yang nantinya digunakan untuk disusun menjadi sebuah narasi penelitian.
4. Menceritakan kembali (*restroying*). Peneliti mengumpulkan cerita untuk memperoleh data mentah yang sudah terkumpul teknik restoying menggunakan prinsip unsur waktu, tempat, alur, dan situasi responden yang disusun oleh peneliti sesuai dengan kronologi penelitian.
5. Kolaborasi dengan partisipan. Tahap ini peneliti berinteraksi kegiatan di kelas secara interaktif dengan peserta didik selama penelitian ini berlangsung Selain dengan peserta didik, peneliti berinteraksi dengan guru-guru atau wali kelas IV B SDN Tegal Alur 16 Petang melalui wawancara yang di transkrip kemudian dibuat menjadi sebuah narasi.
6. Menuliskan narasi tentang pengalaman partisipan. Tahap ini peneliti menuliskan narasi tentang pengalaman partisipan mengenai pelaksanaan kerja sama peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS yang disertai dengan temuan, analisis, dan pembahasan yang ada di dalamnya.
7. Validasi data. Bagian ini difokuskan sebagai penguatan dalam penelitian. Penguatan tersebut mengangkat kepada penarikan benang merah terhadap macam-macam makna individu ataupun kelompok yang terjadi selama proses pembelajaran, data-data yang terkumpul seperti catatan lapangan, wawancara, rekaman video, dan jurnal refleksi siswa. Penarikan benang merah dalam penelitian naratif ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Upaya lain yang dilakukan untuk meningkatkan ketelitian dan kepercayaan data adalah dengan melakukan kegiatan refleksi bersama partisipan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian terbagi menjadi dua yaitu teknik pengumpulan data dan teknik analisis data,

1. *Field Notes* (Catatan Lapangan)

Catatan lapangan dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah diinformasikan melalui berbagai teknik yakni pengamatan, wawancara, dokumen pribadi, gambar, dan video. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis yang dilihat, didengar, dialami, dipikirkan dalam pengumpulan data dan refleksi terhadap dalam penelitian kualitatif Moleong, 2007 (dalam Apriyandi, 2023, hlm. 4). Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan proses, alur, dan temuan penting terkait pengaruh kerja sama peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPAS yang kemudian dibuat menjadi sebuah narasi cerita.

2. *Interviews* (Wawancara)

Teknik wawancara yaitu percakapan interaksi antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan partisipan yang diteliti. Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang sudah termasuk in-depth interview yang pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.

3. Dokumentasi

Menurut Hadari Nawawi, 2015 (dalam Jarto, 2022, hlm. 40) dokumentasi yaitu mengumpulkan data dilakukan dengan bahan tertulis seperti buku, artikel, koran, majalah, skripsi peneliti terdahulu juga data-data dokumentasi berupa foto, audio, dan video.

4. *Reflection Jurnal* (Jurnal Refleksi Siswa)

Jurnal yang dibuat oleh peserta didik dalam pengaturan praktis merupakan sumber data dalam penyelidikan narasi (Connelly dan Clandinn, 1990 (dalam Dirgantara, 2019, hlm. 25). Jurnal tersebut berisi pengalaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang melibatkan emosionalnya.

Jurnal refleksi ini dibuat di akhir pembelajaran dan akan disampaikan secara terbuka kepada kelompok untuk ditanggapi peserta didik lainnya. Tujuannya untuk peserta didik dalam kelompok dapat mencoba menerima, menghargai, dan memikirkan bentuk kerja sama yang terjadi baik secara positif maupun negatif untuk menemukan pemecahan terbaik sesuai harapan dan keinginan kelompoknya.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai sumber data utamanya untuk mempermudah dalam memperoleh data temuan maka digunakanlah beberapa petunjuk yaitu.

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala sesuatu kejadian yang dilihat oleh peneliti dan diamati di lapangan. Catatan ini juga peneliti lengkapi untuk peserta didik dengan membuat refleksi dalam menemukan peristiwa yang sudah terjadi untuk memperoleh data sesuai fakta.

Tabel 3.1
Transkrip Catatan Lapangan

Catatan Lapangan	
Kegiatan	
Tanggal Observasi	
Waktu	
Tempat	
Subjek Penelitian	
Catatan Deskriptif	
Catatan Refleksi	

2. Wawancara

Tahap selanjutnya yaitu mewawancarai guru kelas, dan peserta didik kelas IV B SDN Tegal Alur 16 Petang mengenai kerja sama peserta didik. Menurut Stewart dan Cash (dalam Adhandayani, 2020, hlm. 2) menyatakan bahwa wawancara suatu interaksi yang di dalamnya terdapat

informasi terwawancara. Dengan demikian, untuk memperoleh informasi tersebut peneliti mewawancarai peserta didik untuk mengetahui gambaran mengenai bekerja sama membuat mobil-mobilan. Dalam hal ini untuk memudahkan peneliti menganalisis ulang setiap jawaban yang muncul, maka keseluruhan rangkaian wawancara dibuat dalam bentuk video.

Pewawancara :

Narasumber :

Lokasi :

Kegiatan :

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

Waktu	Pembicara	Percakapan	Situasi

3. Jurnal Refleksi Siswa

Jurnal refleksi siswa diberikan kepada peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran agar diperoleh data berupa ragam cerita pengalaman belajar yang dialami dan dirasakan emosional peserta didik, baik sifatnya positif ataupun negatif terhadap materi pelajaran dan hubungan teman sebaya. Jurnal refleksi yang ditulis oleh peserta didik ini dapat dijadikan bahan untuk saling berbagi pengalaman antar kelompok lainnya.

Tabel 3.3
Jurnal Refleksi Siswa

JURNAL REFLEKSI
Tanggal :
Nama :
Kelas :

4. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk membantu peneliti mengambil kesempatan yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini yakni telepon seluler. Telepon seluler digunakan untuk mengambil video dan rekaman suara (*recording*) atau suara aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.4
Transkrip Video

Menit	Peristiwa	Keterangan Situasi

Tabel 3.5
Transkrip Rekaman Audio

Menit	Peristiwa	Keterangan Situasi

E. Teknis Analisis Data

Dalam teknik analisis data *Narrative Inquiry* data penelitian di analisis melalui beberapa tahapan. Tahapan yang pertama adalah:

1. *Restorying* (Menceritakan Kembali)

Restorying yang akan dilakukan peneliti yaitu untuk mengumpulkan cerita pengalaman-pengalaman yang diceritakan oleh partisipan. Kemudian cerita pengalaman partisipan disajikan kembali oleh peneliti yang terdapat unsur-unsur waktu, tempat, jalan cerita, dan suasana yang di dalamnya terdapat rancangan permulaan, pertengahan, dan akhir. Lalu teknik analisis data tahapan kedua yaitu:

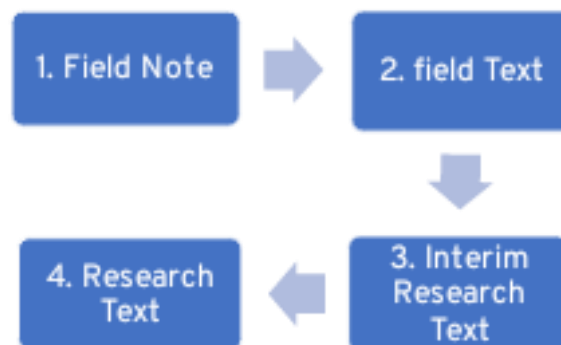
2. Kodifikasi

Kodifikasi artinya tindakan mengkategorikan data temuan ke dalam beberapa tema penelitian bertujuan untuk memperjelas peneliti dalam mempelajari cerita pengalaman partisipan. Kodifikasi terdapat 3 bagian ruang lingkup menurut Creswell, 2008 (dalam Dirgantara, 2019, hlm. 22) meliputi:

- a. Interaksi; merupakan komunikasi dari peneliti melihat sudut pandang peserta didik yang di dalamnya terdiri dari perasaan, harapan, reaksi serta melihat kondisi yang ada di lingkungan sekitar.
- b. Intersubjektif; merupakan tindakan dan emosional yang terjadi antara pikir sadar dan tidak sadar.
- c. Situasi; merupakan keadaan tentang waktu, konteks, dan tempat yang menggambarkan isi cerita pengalaman individu yang akan dijelaskan dalam penelitian. Sehingga peneliti menceritakan kejadian secara detail bagaimana selama proses kegiatan berlangsung dari awal hingga akhir.

Data yang telah dikodifikasi, akan dijadikan pemilihan transkrip catatan berupa catatan keseharian peneliti dalam aktivitas kejadian di lapangan (*field note*) kemudian ditentukan kata kunci atau hal penting yang terdapat pada aktivitas tersebut (*field text*) untuk disusun kembali

kisahny dalam situasi proses pembelajaran mengajar tentang pengalam guru, siswa, atau peneliti sendiri. (*interim research text*). Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya mencatat hasil informasi data dengan siswa, teman, dan peneliti saja, namun juga merefleksikan hubungan peneliti dengan pembaca sehingga penelitian terbentuk sebuah narasi (*research text*).



Gambar 3.1
Teknik Analisis Data

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan pengamatan penulis terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan tema penelitian yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Satria Dirgantara Sinaga pada tahun 2019 dengan judul “Pengalaman Kerja Sama Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA (Studi *Narrative Inquiry* Pada Materi Pencemaran Air di kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman kerja sama siswa dan refleksi siswa terhadap pengalaman kerja sama dalam proses pembelajaran IPA pada materi pencemaran air di kelas V Sekolah Dasar Cipocok Jaya 2. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *Narrative Inquiry*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *Narrative Inquiry* menggambarkan kehidupan sosial individu atau kelompok dengan melibatkan refleksi peneliti didalamnya dan menguraikan pengalaman siswa berdasarkan konteks waktu dan situasi tertentu. Dalam hal ini penulis menemukan persamaan yang dimana penelitian ini untuk mendeskripsikan pengalaman kerja sama siswa dan refleksi siswa terhadap pengalaman kerja sama

dalam proses pembelajaran IPA materi pencemaran air, sementara penulis menyusun penelitian untuk menindaklanjuti bentuk kerja sama peserta didik dalam materi transformasi energi di kelas IV.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Epon pada tahun 2022 dengan judul “Relasi dan Kerja Sama Dalam Kerja Kelompok Siswa (Suatu Narrative Inquiry Pada Pembelajaran IPA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi sosial yang terjadi antar siswa dengan siswa dan untuk mengetahui *cooperation* siswa dalam kerja kelompok pada pembelajaran. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *Narrative Inquiry*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu saling bekerja sama, saling membantu, berbagi, adanya rasa peduli, kepercayaan dan tanggung jawab atas pembagian tugas, sehingga tugas yang diberikan dapat mereka selesaikan dengan bersama atau sebaliknya. Dalam hal ini penulis menemukan persamaan yang dimana penelitian ini untuk mengetahui relasi sosial yang terjadi antar siswa dengan siswa dan untuk mengetahui *cooperation* siswa dalam kerja kelompok pada pembelajaran. sementara penulis menyusun penelitian untuk menindaklanjuti bentuk kerja sama peserta didik dalam materi transformasi energi di kelas IV.